

**IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA****ABSTRAK****ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TIMBULNYA  
STIGMA KUSTA PADA MASYARAKAT BERDASARKAN TEORI  
TRANSCULTURAL NURSING**

Penelitian Deskriptif Analitik

**Oleh: Mahsus Ridwan**

**Pendahulaun:** Penyakit kusta merupakan penyakit yang hingga kini masih menjadi stigma di masyarakat. Stigma timbul karena adanya suatu persepsi tentang penyakit kusta yang salah. Stigma yang masih melekat pada masyarakat antara lain, kusta itu dianggap kutukan dari tuhan, harus dijauhi, tidak bisa disembuhkan, penyakit keturunan, sehingga berdampak buruk pada klien kusta. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor yang berhubungan dengan timbulnya stigma kusta di Puskesmas Burneh. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, populasi penelitian 146 orang dengan sampel 107 orang didapatkan dari *simple random*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan dianalisis secara deskriptif dan bivariate menggunakan uji *Spearman's Rho*. **Hasil:** stigma yang masih melekat pada masyarakat adalah berprasangka buruk terhadap penderita kusta. Dari faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor peraturan dan kebijakan, faktor nilai budaya dan gaya hidup, faktor sosial dan keluarga, faktor religius dan filosofi, dan faktor teknologi terdapat hubungan yang signifikan antara stigma dan 7 faktor tersebut. **Diskusi:** Diharapkan kepada Puskesmas Burneh Kabupaten mengadakan sosialisasi atau penyuluhan tentang penyebab atau penularan penyakit kusta di setiap dusun atau desa. Sehingga masyarakat mengerti apa itu penyakit kusta dan cara penularannya.

Kata kunci: kusta, pendidikan, ekonomi, peraturan, kebijakan, budaya, gaya hidup, sosial, keluarga, religius, filosofi, teknologi, stigma

ABSTRACT

ANALYSIS OF RELATED FACTORS WITH LEPROSY STIGMA LEVEL IN  
SOCIETY BASED ON TRANSCULTURAL NURSING THEORY

Descriptive Analytic Research

By: **Mahsus Ridwan**

**Introduction:** Leprosy is a disease that is still a stigma in society. The stigma arises because of a wrong perception of leprosy. Stigma is still attached to the society, the leprosy is considered the curse of god, must be shunned, incurable, hereditary disease, so bad impact on leprosy clients. This study aims to explain the factors associated with the emergence of leprosy stigma at Burneh Community Health Center. **Method:** This study used descriptive analytic design with cross-sectional approach, the study population of 146 people with sample 107 people was obtained from simple random. The data were collected using questionnaire and analyzed descriptively and bivariate using Spearman's Rho test. **Result:** The stigma still attached to society is prejudiced against lepers. From the factors of education, economic factors, regulatory and policy factors, cultural values and lifestyle factors, social and family factors, religious and philosophical factors, and technological factors there was a significant relationship between the stigma and the 7 factors. **Discussion:** It is expected that Puskesmas Burneh Kabupaten will conduct socialization or counseling about the cause or transmission of leprosy in each hamlet or village. So people understand what leprosy is and how it is transmitted.

Keywords: leprosy, education, economy, regulation, policy, culture, lifestyle, social, family, religious, philosophy, technology, stigma.